

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan usulan tata letak ini langkah awal untuk pengolahan data menggunakan *Activity Relationship Chart* (ARC), lalu dilanjutkan dengan bantuan *software WinQSB* untuk perhitungan jarak antar departemen selanjutnya melakukan perbandingan ongkos *material handling*. Dari hasil pengolahan tersebut didapat *new layout* untuk usulan tata letak fasilitas di lokasi baru PT. XYZ. *Activity Relationship Chart* (ARC) berperan penting untuk menentukan tingkat kedekatan dari area kerja yang akan dirancang tanpa merubah proses produksi awal, sedangkan penggunaan *software WinQSB* untuk mendapatkan *layout* optimal dengan cara melakukan perubahan *Improve by Exchanging Departemens*. Dari hasil *software WinQSB* diperoleh bahwa *Improve by Exchanging 2 Departemens* lebih efisien dibanding *Improve by Exchanging 3 Departemens*.

Dari tata letak usulan *new layout* didapatkan momen jarak perpindahan material yang ditempuh yaitu 121,5 meter dan setelah dilakukan perbaikan menjadi 110 meter lebih efektif 11,5 meter. Ongkos material handling sebelum perbaikan adalah Rp. 113086,125;- dan setelah dilakukan perbaikan adalah sebesar Rp. 102382,5;- mengalami penurunan Rp. 10.703,63;-.

5.2. Saran

Berdasarkan dari usulan perancangan tata letak fasilitas baru ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada usulan tata letak fasilitas baru agar PT. XYZ menerapkan *layout* tersebut sehingga ongkos *material handling* dan momen jarak

perpindahan material lebih efektif dan optimal dalam setiap proses produksi.

2. Dalam perencanaan usulan tata letak fasilitas selanjutnya, agar area kerja *press can* dengan *packing* dan mesin *mixing* besar dengan *mixing kecil*, diharapkan area kerja tersebut menjadi satu area. Metode *Activity Relationship Chart* (ARC) bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang ada dalam area kerja tersebut khususnya masalah momen jarak perpindahan.

